

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ETAP
DAN SYARIAH PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
KOMUNITAS USAHA MIKRO MUAMALAT BERBASIS MASJID
DARUSSALAM PEMALI**

Nadilah Intan Amni¹, Muh. Misdar², Rizki³

^{1, 2, 3} Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung

¹ nadilahintan2@gmail.com, ²dmnfsei@gmail.com, ³rizki.sei.sas@gmail.com

Abstract

The research aims to determine the suitability of the financial statements of the Sharia Financial Services Cooperative Of The Muamalat Micro Enterprise Community Based on The Darussalam Pemali Mosque based on the prevailing Entities Without Public Accountability and Sharia Financial Accounting Standards. The type of research is qualitative descriptive. This research was conducted at the Sharia Financial Services Cooperative of The Muamalat Micro Enterprise Community Based on The Darussalam Pemali Mosque. Data collection techniques consist of observation, documentation and interviews. While data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study show that the financial statements of KJKS KUM3 Darussalam Pemali have not been fully in accordance with the prevailing Sharia ETAP Financial Accounting Standards. This is indicated by the absence of a comparison of the two periods in the presentation of financial statements, not yet appropriate in compiling the balance sheet report, profit and loss, changes in equity, cash flow and has not made a report on zakat funds, welfare funds and notes on financial statements. Factors of discrepancy in the application occur due to lack of Human Resources, the attachment of the system to the center, lack of understanding by practitioners and lack of attention from the government or cooperative agencies related to the development of sharia cooperatives.

Keywords: Financial Statements, Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability, Sharia Financial Accounting Standards.

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian bentuk laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali berdasarkan SAK ETAP dan SAK Syariah yang berlaku. Adapun jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam Pemali belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP dan SAK Syariah yang berlaku. Hal ini ditunjukkan oleh belum adanya perbandingan dua periode dalam penyajian laporan keuangan, belum sesuai dalam menyusun laporan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas serta belum membuat laporan dana zakat, dana kebajikan dan catatan atas laporan keuangan. Faktor ketidaksesuaian dalam penerapan terjadi karena kurangnya SDM, adanya keterikatan sistem dengan pusat, kurangnya pemahaman oleh praktisi dan kurangnya perhatian dari pemerintah atau dinas koperasi terkait pengembangan koperasi syariah.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, SAK Syariah

A. Pendahuluan

Sistem Ekonomi Syariah adalah sistem ekonomi yang dilaksanakan berdasarkan Syariah Islam dalam penerapannya. Sistem ekonomi Syariah pula biasanya disebut dengan Sistem Ekonomi Islam. Perkembangan sistem perekonomian Islam ini, diikuti dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah bank dan non bank guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta membantu mewujudkan pembangunan ekonomi nasional.

Salah satu lembaga keuangan non bank yang saat ini berkembang pesat dalam pembangunan ekonomi adalah koperasi. Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116 Tentang Perkoperasian pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.¹ Seiring perkembangan Ekonomi Islam saat ini, koperasi berbasis Syariah menjadi salah satu lembaga yang berdiri berdasarkan prinsip Islam. Bukan hanya sekedar prinsip namun tujuan serta kegiatan usaha dalam koperasi syariah ini juga berdasarkan Syariah Islam. Pada umumnya koperasi ini memiliki tujuan yang sama seperti koperasi konvensional yaitu menyejahterakan anggotanya dalam usaha guna kepentingan ekonomi. Pada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).²

Dengan adanya kegiatan usaha yang dilakukan, setiap entitas wajib membuat dan menyusun laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan, kinerja suatu entitas atau perusahaan serta sebagai pengambilan keputusan bagi pemakainya. Setiap laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi menyatakan bahwa adanya penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai salah satu dasar penyusunan laporan keuangan.³ SAK ETAP digunakan

¹ Kementerian Keuangan, *Undang-Undang Tentang Perkoperasian*, Jakarta/1992, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/25TAHUN~1992UU.htm>.

² Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

³ Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, *Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia*, https://jdih.go.id/files/591/permen_kukm_nomor_4_tahun_2012.pdf.

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.⁴ Koperasi adalah salah satu entitas tanpa akuntabilitas publik karena merupakan jenis perusahaan kecil atau lembaga keuangan mikro yang termasuk dalam Usaha Kecil Menengah (UKM).

Dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bab XII tentang Laporan Keuangan Pasal 33 ayat 7 bahwa perlakuan akuntansi yang menyangkut pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan seluruh perkiraan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum.⁵ Hal ini dipertegas oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang telah menerbitkan Standar Akuntansi Syariah guna dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan terkhusus dalam proses transaksi syariah. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah ini disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 27 Juni 2007 dan mulai digunakan secara efektif pada 1 Januari 2008.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) Darussalam Pemali adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) *exit* program dari program Komunitas Usaha Mikro Berbasis Masjid Muamalat (KUM3) *Baitulmaal* Muamalat (BMM). Lembaga ini dikelola oleh anggota yang terdiri dari jamaah masjid, masyarakat lainnya dengan anggota yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggerakkan ekonomi di lingkungan masjid dan permodalan yang didapat berasal dari *Baitulmaal* Muamalat. Program yang ada di Koperasi Jasa

⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)* (2016), <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>.

⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

Keuangan Syariah (KJKS) Komunitas Usaha Mikro Berbasis Masjid Muamalat (KUM3) Darussalam Sungailiat adalah produk penyaluran dana (pembiayaan), penghimpunan dana, program pemberdayaan ekonomi, program pendayagunaan pendidikan serta program pendayagunaan sosial dan kemanusiaan. Produk pembiayaan dibagi atas dua jenis yaitu pembiayaan produktif diperuntukkan untuk sektor riil dan pembiayaan konsumtif diperuntukkan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif seperti pembiayaan pendidikan dan pembelian barang yang akan digunakan bagi konsumen.

Dengan adanya transaksi tersebut, dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Komunitas Usaha Mikro Berbasis Masjid Muamalat (KUM3) di Sungailiat. Maka harus ada pembuatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai bukti pelaporan keuangan terhadap nasabah atas pengelolaan dana-dana yang dihimpun. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, laporan keuangan yang dibuat dan disusun harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah diterbitkan secara resmi.

B. Pembahasan atau Konsep Tulisan

B.1. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan serta gambar yang mengacu pada pespektif teoritis tertentu.⁶ Permasalahan yang diangkat peneliti adalah fakta dan permasalahan yang ditemukan lebih tepat menggunakan metode deskriptif. Permasalahan tersebut yaitu analisis implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dan syariah, khususnya

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers, 2017).

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

di KJKS KUM3 Darussalam Pemali yang berdampak pada praktisi dan individu lainnya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan pemerintah dalam menyusun laporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disampaikan melalui kata-kata, dokumentasi dan hasil wawancara.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KJKS KUM3) Darussalam yang berada di Jl. Batin Tikal, Desa Karya Makmur, Air Ruay, Pemali. Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu juni 2020 sampai desember 2020 sesuai dengan surat izin untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Sumber data merupakan sumber utama pendukung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau sumber asli di lapangan berupa proses pencatatan sumber data primer dilakukan dengan mencatat secara tertulis seluruh jawaban informan sebagai hasil wawancara, merekam video atau audio serta pengambilan dokumentasi ke lapangan. Kemudian sumber data sekunder yang diperoleh melalui sumber yang telah ada sebelumnya sebagai sarana memperoleh data untuk menjawab masalah yang diteliti berupa adalah laporan keuangan periode 2015-2017 dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali dan dokumentasi SOP KJKS KUM3 Darussalam Pemali. Selain itu, terdapat referensi tambahan yang diambil dari buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal dan persepsi dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk memperoleh suatu data dan informasi yang sangat akurat, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

a. Observasi

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan observasi partisipasi. Observasi partisipasi di KJKS KUM3 Darussalam Pemali bersama Bapak Satera Sudaryoso selaku *Manager* KJKS KUM3 Darussalam Pemali tahun 2019 di Jalan Batin Tikal Pemali serta melakukan *sharing* bersama Ibu Tikawati selaku *Accounting Officer* dan Ibu Kintan Fatihah H selaku *Teller* di KJKS KUM3 Darussalam Pemali.

b. Wawancara

Adapun jenis wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara terstruktur. Peneliti memilih jenis wawancara ini karena sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara terperinci dan sistematis untuk disampaikan kepada responden. Sembari menyampaikan beberapa pertanyaan, peneliti akan mencatat jawaban-jawaban responden atas pertanyaan yang disampaikan.

c. Pengumpulan Dokumen

Pada penelitian ini, dokumen yang diperoleh dari KJKS KUM3 Darussalam Pemali berupa laporan keuangan periode tahun 2015-2017 dalam bentuk neraca dan perhitungan hasil usaha serta standar operasional prosedur (SOP) di KJKS KUM3 Darussalam Pemali.

Teknik analisis data adalah cara menentukan ketepatan hasil dari sebuah penelitian. Data yang telah dikumpulkan baik diambil dari sumber data primer dan sekunder akan disusun secara sistematis guna mempermudah dalam proses analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum hal-hal pokok dalam data serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan melakukan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data yang masih mentah.

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disusun berdasarkan pola hubungan agar mudah dipahami dan terperinci kemudian disajikan sesuai pengelompokkannya.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing 2*)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi data yang akan menghasilkan kesimpulan. Dengan demikian, kesimpulan yang didapatkan akan menjawab pertanyaan atas rumusan masalah serta memberikan saran-saran.

B.2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penulis, format seluruh laporan keuangan di KJKS KUM3 Darussalam belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan Syariah. Hal ini dapat ditinjau dari:

Ketentuan SAK ETAP	Ketentuan SAK Syariah	Ketidaksesuaian pada Laporan Keuangan KJKS KUM3 Darussalam
Pada Bab 4 bagian neraca nomor 4.1 menjelaskan bahwa pada laporan neraca harus membuat dan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban dan suatu entitas dari tanggal awal tertentu hingga akhir	Berdasarkan pernyataan SAK Syariah nomor 6.1 menjelaskan bahwa pada laporan posisi keuangan (neraca) aturan yang dibuat di dalamnya tidak mengatur susunan format penyajian pos-	Penyajian laporan keuangan pada koperasi belum sesuai seperti pernyataan-pernyataan yang telah di atur dalam SAK ETAP dan Syariah. Di dalam pernyataan SAK ETAP dan syariah mengenai karakteristik informasi laporan

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

<p>periode. Kemudian dilanjutkan pada nomor 4.5 menjelaskan bahwa pos-pos yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan klasifikasi yang terpisah</p>	<p>pos yang ada namun penyajiannya setiap pos harus secara terpisah berdasarkan sifat dan fungsinya</p>	<p>keuangan harus dapat dibandingkan sehingga dalam satu format yang dibuat harus memuat dua periode yang berisikan periode lalu dan periode sekarang.</p>
<p>Pada bab 5 bagian laporan laba rugi nomor 5.3 bahwa laporan laba rugi minimal membuat dan menyajikan laporan keuangan berupa pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto</p>	<p>Pada pernyataan SAK Syariah mengenai laba rugi menjelaskan bahwa entitas syariah mengakui seluruh pos pendapatan dan beban pada suatu periode dalam penyajian laporan laba rugi kecuali ada pernyataan khusus pada SAK untuk hal lainnya</p>	<p>Laporan posisi keuangan (neraca) koperasi belum sepenuhnya membuat dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan Syariah. Ditinjau dari kesesuaian format laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam, setiap pos yang dibuat sudah sesuai dengan pernyataan SAK ETAP bab 4 bagian neraca nomor 4.5 dan SAK Syariah pada bab penyajian laporan keuangan bagian</p>

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

		<p>struktur dan isi laporan posisi keuangan (neraca) nomor 6.1 yang menjelaskan setiap pos dibuat secara terpisah sesuai klasifikasi masing-masing namun belum seluruhnya. Ketidaksesuaian terjadi pada format laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam belum mengklasifikasikan pos secara terpisah mengenai Dana Syirkah Temporer pada penyusunan laporan keuangannya.</p>
<p>Pada bab 6 bagian laporan perubahan ekuitas nomor 6.2 menjelaskan bahwa laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos</p>	<p>Pada pernyataan SAK Syariah bagian laporan perubahan ekuitas menjelaskan bahwa untuk setiap komponen pada ekuitas yang entitas sajikan harus</p>	<p>Laporan laba rugi KJKS KUM3 Darussalam belum sepenuhnya berdasarkan SAK ETAP dan Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh belum adanya pengklasifikasian sesuai</p>

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

<p>pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi serta koreksi atas kesalahan-kesalahan persatu periode.</p>	<p>berdasarjan pos-pos yang ada.⁷ Pada hasil analisis KJKS KUM3 Darussalam belum membuat laporan perubahan ekuitas.</p>	<p>SAK ETAP mengenai pos pendapatan dari non anggota serta beban pajak penghasilan yang telah dijelaskan. Hal ini dijelaskan dalam pernyataan SAK ETAP bab 5 bagian laba rugi nomor 5.4. Sedangkan berdasarkan SAK Syariah laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam belum memisahkan antar pos sesuai klasifikasinya seperti bagi hasil kepada pemilik dana, laba rugi SHU berjalan dan taksiran pajak penghasilan. Hal ini dijelaskan dalam pernyataan SAK Syariah bagian laba rugi nomor 94 dan 97</p>
<p>Pada bab 7 nomor 7.3</p>	<p>Pada pernyataan SAK</p>	<p>Laporan perubahan</p>

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

<p>menjelaskan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi perubahan atas kas dan setara kas suatu entitas dengan menunjukkn secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode berupa aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</p>	<p>Syariah bagian laporan arus kas menjelaskan bahwa harus menginformasikan kepada para penggunanya untuk menilai kemampuan entitas syariah dan menghasilkan kas serta setara kas</p>	<p>modal (ekuitas) KJKS KUM3 Darussalam belum sepenuhnya berdasarkan SAK ETAP dan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan KJKS KUM3 Darussalam belum membuat format laporan keuangan ekuitas yang sesuai berdasarkan SAK ETAP dan Syariah.</p>
<p>Pada bab 8 bagian catatan atas laporan keuangan nomor 8.2 menjelaskan bahwa di dalam catatan laporan keuangan harus menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak</p>	<p>Pada pernyataan SAK Syariah bagian laporan sumber dana dan penyaluran zakat nomor 120 menjelaskan bahwa dasar dari laporan sumber dan penyaluran dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama satu periode serta saldo dana zakat yang</p>	<p>Laporan keuangan arus kas KJKS KUM3 Darussalam belum sepenuhnya berdasarkan SAK ETAP dan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam belum melakukan pengklasifikasian dalam pos arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sesuai SAK</p>

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

<p>disajikan dalam laporan keuangan serta memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan yang dibuat</p>	<p>belum disalurkan.</p>	<p>ETAP dan Syariah, hanya menampilkan saldo penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan. Hal ini dipertegas pula dengan pernyataan SAK ETAP bab 7 bagian laporan arus kas nomor 7.3. Kemudian pada SAK Syariah sesuai pernyataan noor 117 bagian laporan arus kas, arus kas dibuat menggunakan dua format dengan klasifikasi arus kas masuk dan arus kas keluar sedangkan di dalam laporan KJKS belum ada pengklasifikasian seperti itu.</p>
	<p>Pada pernyataan SAK Syariah bagian catatan atas laporan keuangan nomor 132 menjelaskan bahwa</p>	<p>Laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam belum membuat catatan atas laporan keuangan dan belum mematuhi</p>

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

	<p>catatan atas laporan keuangan berisi informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu.⁸ Dari hasil analisis KJKS KUM3 Darussalam belum membuat catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>pernyataan pernyataan dalam SAK ETAP yang dijelaskan pada bab 8 mengenai catatan atas laporan keuangan nomor 8.1. dan pernyataan SAK Syariah nomor 129</p>
	<p>Pada pernyataan SAK Syariah bagian laporan sumber dan dana kebajikan nomor 124 menjelaskan tentang komponen dasar pada laporan ini meliputi sumber dan penggunaan dana selama periode tertentu, serta saldo dana kebajikan yang belum tersalurkan.</p>	<p>Di dalam SAK ETAP tidak mengatur beberapa komponen laporan keuangan pada SAK Syariah seperti laporan sumber dan dana zakat serta laporan sumber dan dana kebajikan. Pada laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam mengenai laporan sumber dan dana zakat serta dana kebajikan belum sepenuhnya berdasarkan SAK</p>

**Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada
Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis
Masjid Darussalam Pemali**

		Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan belum dibuatnya kedua jenis laporan ini secara terpisah. Hal ini pula dipertegas dalam pernyataan SAK Syariah bagian laporan sumber dan penyaluran dana zakat nomor 120 dan bagian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan nomor 124
--	--	---

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan terkait Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan ETAP dan Syariah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini dapat diketahui dari penjabaran sebelumnya dimana format laporan keuangan yang dibuat belum memenuhi standar yang berlaku seperti belum dibuatnya perbandingan laporan keuangan antar periode, belum adanya pengklasifikasian dan pemisahan secara keseluruhan pos-pos dalam laporan keuangan dan KJKS KUM3 Darussalam belum membuat laporan keuangan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali belum sepenuhnya menerapkan Standar

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali

Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah). Hal ini dapat diketahui melalui penjabaran sebelumnya dimana format laporan keuangan yang dibuat oleh KJKS KUM3 Darussalam belum membuat perbandingan laporan keuangan antar periode, belum adanya pengklasifikasian dan pemisahan terkait pos dana syirkah temporer, bagi hasil kepada pemilik dana, laba rugi SHU berjalan dan taksiran pajak penghasilan, belum membuat format laporan keuangan perubahan ekuitas, belum membuat format dengan klasifikasi arus kas masuk dan arus kas keluar, belum membuat catatan atas laporan keuangan dan belum membuat laporan sumber dan dana zakat serta laporan sumber dan dana kebajikan.

Faktor penghambat penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP dan Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Pemali disebabkan oleh *Pertama*, faktor internal yaitu adanya keterikatan sistem komputerisasi pusat sehingga harus mengikuti aturan pusat, kurangnya pemahaman praktisi mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk koperasi syariah kurangnya pengawasan oleh pihak audit eksternal dan internal serta penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang belum sepenuhnya dilaksanakan. *Kedua*, faktor eksternal yaitu karena kurangnya dukungan serta perhatian pemerintah terutama dinas koperasi terkait manajemen serta kegiatan operasional koperasi syariah dan perhatian serta kepedulian banyak orang terkait pengembangan ekonomi syariah masih sangat minim mengakibatkan kurang maksimalnya sistem di dalam koperasi syariah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Syariah Sungailiat, Orangtua

**Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada
Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis
Masjid Darussalam Pemali**

penulis, serta semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Indonesia, Ikatan Akuntan, *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)*, 2016, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>.
- Kuangan, Kementerian, *Undang-Undang Tentang Perkoperasian*, Jakarta/1992, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/25TAHUN~1992UU.htm>.
- Manusia, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi, *Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia*, https://jdihn.go.id/files/591/permen_kukm_nomor_4_tahun_2012.pdf.
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Soemitra, Andri, *Bank dan lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009 [<https://doi.org/978-979-1486-69-9>].